

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *CAPITAL INTENSITY*  
TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN INDUSTRI  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA 2018-2020**

**SKRIPSI**



**Nama : Raudiatuzzahra**

**NIM 222017281**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *CAPITAL INTENSITY*  
TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN INDUSTRI  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA 2018-2020**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**SKRIPSI**



**Nama : Raudiatuzzahra**

**NIM 222017281**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudiatuzzahra

NIM : 222017281

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Agustus 2021



Raudiatuzzahra

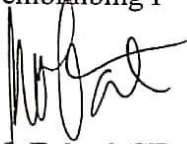
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020.  
Nama : Raudiatuzzahra  
NIM : 222017281  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan

Pada tanggal, Agustus 2021  
Pembimbing I



**M. Fahmi, SE., M.Si**  
NIDN: 0029097804/1197277

Pembimbing II



**Mia Kusumawaty, SE., M.Si**  
NIDN: 0224038702

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak.M.Si.CA**

NIDN/NBM : 0216106902/944806

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga dapat diberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020” ini telah selesai sesuai dengan yang waktu diharapkan. Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak beserta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Hermawan, dan Ibu Sutira yang selalu mengirimkan do’a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak M. Fahmi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Mia Kusumawaty, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan waktu, saran, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si.,Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan dengan baik, sehingga penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan.
6. Serta seluruh pihak yang tidak dapat dipersebutkan satu per satu.

Demikian laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mohon saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

**Palembang, Agustus 2021**



**Raudiatuzzahra**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN &amp; HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	7
B. Penelitian Sebelumnya .....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Operasionalisasi Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Data Yang Diperlukan .....	29
F. Metode Pengumpulan Data .....	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	30
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>BAGIAN AKHIR</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	<b>Daftar Perusahaan Industri Farmasi .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel III.1</b>	<b>Operasional Variabel .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel III.2</b>	<b>Populasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel III.3</b>	<b>Seleksi Sampling .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel III.4</b>	<b>Sampel Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Statistik Deskriptif .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>One-Sample Kolmogorov-smirnov Test .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Hasil Uji Multikolinieritas .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Hasil Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Uji F Simultan .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Uji T Parsial .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar IV.1 Uji Normalitas Histogram .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar IV.2 Normal Probability Plot .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar IV.3 Scatterplots .....</b>	<b>44</b>

## ABSTRAK

**Raudiatuzzahra / 222017281 / 2021 / Pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari Struktur Modal Dan *Capital Intensity*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* terhadap pajak penghasilan badan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah dari *annual report* tahunan perusahaan industri farmasi tahun 2018-2020 sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal dan *capital intensity* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Secara parsial pengaruh struktur modal berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan sedangkan secara parsial *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan pada industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.


Kata Kunci : Struktur Modal, *Capital Intensity*, Pajak Penghasilan Badan

## ABSTRACT

**Raudiatuzzahra / 222017281 / 2021 / The Effect of Capital Structure and Capital Intensity on Income Tax of Pharmaceutical Industry Companies Listed on the IDX 2018-2020.**

*The formulation of the problem in this study is how the influence of Capital Structure and Capital Intensity. This study aimed to determine the effect of Capital Structure and Capital Intensity on corporate income tax. The type of research used is associative. The data used is secondary data. The sample in this study is from the annual report of the pharmaceutical industry companies in 2018-2020 as many as 9 companies. The data collection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results show that the effect of capital structure and capital intensity simultaneously (together) positively and significantly impact corporate income tax. Partially the impact of capital structure has a negative effect on corporate income tax. In contrast, partially capital intensity has a positive and significant impact on corporate income tax in the pharmaceutical industry listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020.*

*Keywords: Capital Structure, Capital Intensity, Corporate Income Tax*

No	Nama	Nim	Keterangan
A189	Raudiatuzzahra	222017281	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang pernah mengalami krisis ekonomi walaupun keadaan ekonominya telah pulih, tetapi relatif lambat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Pembangunan di Indonesia dapat tercapai apabila didukung dengan pembiayaan dari dalam negeri dan luar negeri. Pembiayaan tersebut diperoleh dari penerimaan yang dimiliki oleh negara. Penerimaan negara Indonesia bersumber dari kekayaan alam pajak-pajak, bea dan cukai, penerimaan negara bukan pajak, hasil perusahaan negara dan sumber-sumber lain (Erly Suandy,2005:2).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi Indonesia dari semua sumber penerimaan negara tersebut. Salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan (PPH), yang dapat dikenakan langsung kepada wajib pajak yang terdiri dari orang pribadi, warisan, badan dan bentuk usaha tetap menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Beban dan tanggung jawab untuk merealisasikan penerimaan negara yang bersumber dari penerimaan pajak mengharuskan Direktorat Jenderal perpajakan melakukan reformasi aturan-aturan di bidang perpajakan. Undang-undang tentang pajak penghasilan telah mengalami perubahan dari tahun ke tahun, yang terakhir yaitu Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008, perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. DPR telah mengesahkan

rancangan Undang-Undang PPh ini menjadi UU pada tanggal 2 September 2008. UU PPh tersebut mulai berlaku 1 Januari 2009. Pemerintah berharap UU ini akan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih baik dan kompetitif. Sampai dengan tahun pajak 2008 tarif pajak penghasilan badan yang diatur dalam pasal 17 UU Nomor 17 tahun 2002 adalah tarif proporsional.

Mulai tahun pajak 2009, dalam UU No 36 Tahun 2008 pasal 17 menyatakan bahwa Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28%, dan akan menjadi 25% pada tahun 2010. Jadi berapapun penghasilan kena pajaknya, tarif yang dikenakan adalah satu yaitu 28% atau 25%. Pengesahan Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan semakin mewajibkan perseorangan maupun badan usaha memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan membayar pajak penghasilan. Kalangan pengusaha menyambut baik penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku, baik bagi wajib pajak pribadi maupun badan. Mereka menilai, penurunan tarif pajak ini akan membangun iklim investasi yang kompetitif, selain merangsang kepatuhan para wajib pajak (Suara Pembaruan , 4 September 2008).

Jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya di ASEAN, tarif pajak di Indonesia masih cukup besar. Sementara, penerimaan pajaknya masih sangat minim. Dengan penurunan tarif pajak tersebut, akan menjaring lebih banyak wajib pajak. Perubahan tarif pajak ini diharapkan dapat mendorong pembentukan modal dan memicu iklim investasi yang baik. Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan, pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan menjadi pertimbangan bagi manajer keuangan

untuk memilih sumber dana perusahaan dari hutang atau menerbitkan saham, yang digunakan oleh perusahaan sebagai struktur modalnya. Dalam kenyataannya, banyak perusahaan di Indonesia yang menggunakan utang sebagai struktur modal usahanya. Para ahli berpendapat bahwa kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Dalam hal ini, secara tidak langsung pajak memiliki keterkaitan dengan struktur modal. Walaupun pajak bukanlah faktor utama yang diperhatikan untuk keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, tetapi pada dasarnya pajak merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun termasuk pada perusahaan. Hal ini yang mendasari peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang perusahaan.

Simamora dan Ryadi (2014) berpendapat bahwa *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap PPh. Tirtayasa (2019) berpendapat bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. *Longterm debt to asset ratio* (LDAR) tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Shalihah dkk (2019) berpendapat *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PPH) badan. Widani dkk (2019) berpendapat Struktur modal tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. *Capital intensity* berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan. Evan (2021)

berpendapat LDAR dan DER berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan badan.

Dalam penelitian ini *capital intensity* diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah seberapa besar proporsi aset tetap perusahaan dalam total aset yang dimiliki perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Hampir semua aset tetap akan mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat memengaruhi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pajak yang dibayarkan, begitu pula sebaliknya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anindyka (2018) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan pada penelitian Indradi (2018) menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan juga pada penelitian Susilowati (2018) menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap pajak penghasilan.

**Tabel I.1**  
**Daftar Perusahaan Industri Farmasi**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

<b>Nama perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Struktur Modal</b>	<b>Capital Intensity</b>	<b>PPH Badan (dalam jutaan rupiah)</b>
<b>DVLA</b>	2018	0,2849	0,2849	20.335
	2019	0,3004	0,3004	24.877
	2020	0,2952	0,2952	29.877
<b>INAF</b>	2018	0,5205	0,5205	1.884
	2019	0,4009	0,4009	4.286
	2020	0,3377	0,3377	2.161
<b>KLBF</b>	2018	0,4132	0,4132	1.846
	2019	0,4462	0,4462	1.915
	2020	0,4205	0,4205	3.894
<b>KAEF</b>	2018	0,4370	0,4324	52.403
	2019	0,5998	0,5998	39.894
	2020	0,6531	0,6531	41.339
<b>MERK</b>	2018	0,2294	0,2294	212,063
	2019	0,2509	0,2509	17,187
	2020	0,2705	0,2705	39,729
<b>PYFA</b>	2018	0,5114	0,5114	2.894
	2019	0,4971	0,4971	2.654
	2020	0,4341	0,4341	5.426
<b>SIDO</b>	2018	0,5363	0,5363	56.318
	2019	0,5148	0,5148	84.218
	2020	0,4669	0,4669	111.621
<b>TSPC</b>	2018	0,3481	0,3481	56.830
	2019	0,3512	0,3512	54.987
	2020	0,3475	0,3475	120.179
<b>PEHA</b>	2018	0,4603	0,4603	973,740
	2019	0,4283	0,4283	825,498
	2020	0,4864	0,4864	998.767

Sumber: Bursa efek Indonesia, 2021

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Struktur Modal Dan *Capital Intensity* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.”



## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Pajak Penghasilan Badan?
2. Apakah *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap Pajak Penghasilan Badan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.
2. Untuk membuktikan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menemukan data pengamatan atas pengaruh struktur modal dan *Capital Intensity* terhadap pajak penghasilan badan terutang dan menambah ilmu pengetahuan tentang Struktur Modal dan *Capital Intensity*.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menambah pemahaman atau wawasan mengenai pengaruh Struktur Modal dan *Capital Intensity* terhadap PPh badan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Struktur Modal, *Capital Intensity*, dan Pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiati, Isnaini Diah. 2019 Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan pertama. Palembang: NoerFikri Offset.
- Erly, S. 2010. Perpajakan. (Ed.2.). Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Evan Nursasmita. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
- Fahmi, I. 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung, Alfabeta.
- Indradi, Donny. 2018. Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). Skripsi. Universitas Pamulang, Tangerang
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H 1976. “ Theory of the firm: managerial behavior, agency cost, and ownership structure”. Journal of Financial Economic, vol. 76, pp. 305-360.
- Made Astrela Widani, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra dan I Made Sudiartana. (2019) Pengaruh struktur modal, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan terhadap pajak penghasilan pada perusahaan manufaktur.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Yogyakarta: ANDI
- Patar Simamora. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pph Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013
- Putri Hayyatus Sholihah. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Pajak Penghasilan (Pph) Badan “Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017”.
- Resmi, S. 2011, Perpajakan Teori dan Kasus (ed,6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung, Alfabeta.
- Tirtayasa. 2019. Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017.
- Undang-undang PPh pasal 16 ayat (1) tentang PPh Badan.

Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 6 Ayat 1 Nomor 17 Tahun 2000  
Tentang Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak  
Penghasilan.

V. Wiratna Suwarjeni. 2018. Buku SPSS (Statistical Program for Special Science)  
untuk Penelitian.

Wild, john. (2007). Financial Statement Analysis. Jakarta : Selemba Empat